

PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA USAHA PADA PUSAT PENELITIAN KARET TANJUNG MORAWA SUMATERA UTARA

**Oleh
Zulia Hanum,SE,Msi**

Jurnal IlmiahKultura ISSN: 1411-0229 Vol 1 No.1 Des 2009 UMN Alwashliyah

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh hutang terhadap laba usaha. Metode statistik yang digunakan adalah uji korelasi dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hutang tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba usaha pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka diketahui bahwa pengaruh hutang terhadap laba usaha sebesar 0,2 yang artinya tingkat hubungan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hutang terhadap laba usaha pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa.

Berdasarkan hasil pengujian t hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut : dari hasil penelitian diperoleh t hitung 0,35 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3,182 ternyata ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.

1. Landasan Teoritis

Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku, dan lain – lain.

Seperti yang dikemukakan oleh FASB *Statement of Financial Accounting Concept No. 6* yang terdapat pada buku Chariri dan Ghozali (2005 : 157), yaitu “Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang mendatang yang mungkin timbul dari hutang sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi dimasa lalu.”

Pengertian laba yang umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan adalah laba usaha atau laba operasi, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar – benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.

Menurut Harnanto (2002:97), “laba usaha (laba operasi) meliputi, semua pendapatan dan beban, serta untung dan rugi yang berasal dari on going operations atau transaksi – transaksi terkait dengan usaha pokok dan di luar usaha pokok perusahaan.”

Warren, et al. (2006:303) berpendapat bahwa “laba operasi (operating income), sering disebut dengan income from operations, ditentukan dengan mengurangi beban operasi dari laba kotor.”

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dyckman, et al. (2000:115), yaitu “laba operasi atau hasil operasi dihitung dengan mengurangi beban – beban operasi dari pendapatan atau margin kotor”.

Dari definisi – definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laba usaha adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, di mana laba usaha tersebut diperoleh dari selisih laba kotor dengan beban operasi (beban usaha).

Soemarso (2005:226) juga berpendapat bahwa “selisih antara laba bruto dan biaya usaha disebut laba usaha (income from operations) atau laba operasi (operating income).

B. Pembahasan

Tabel IV.1
Laporan Hutang & Laba Usaha
Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa
Tahun 2006 - 2009

Tahun	Hutang	Laba Usaha
2005	Rp. 14.780.663.875,-	Rp. 5.398.839.833,-
2006	Rp. 18.136.563.395,-	Rp. 16.499.953.782,-
2007	Rp. 12.897.427.396,-	Rp. 20.974.417.192,-
2008	Rp. 60.206.532.254,-	Rp. 6.412.401.126,-
2009	Rp. 80.215.567.107,-	Rp. 24.005.592.841,-
Σ	Rp. 186.236.754.027,-	Rp. 73.239.204.774,-
Σ/n	Rp. 37.247.350.805,4,-	Rp. 14.647.840.954,8,-

Sumber : Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara, 2009

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hutang pada tahun 2007 sebesar Rp. 12.897.427.396,- bila dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp. 18.136.563.395,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.355.899.520,-. Hutang pada tahun 2008 sebesar Rp. 60.206.532.254,- bila dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp. 12.897.427.396,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 47.309.104.858,-. Hutang pada tahun 2009 sebesar Rp. 80.215.567.107,- bila dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 60.206.532.254,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.999.034.853,-.

dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp. 60.206.532.254,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.009.034.853,-.

Dalam penelitian ini, hutang berfluktuasi. Hutang menurun akibat pembayaran uang muka dari si pembeli nilainya lebih besar. Sedangkan hutang naik yang sangat menonjol dari tahun 2009 ke tahun 2010 akibat kesalahan pencatatan kewajiban untuk membayar santunan hari tua kepada pegawai.

Sedangkan laba pada tahun 2007 sebesar Rp. 16.499.953.782,- bila dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp. 5.398.839.833,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.101.113.949,-. Laba pada tahun 2008 sebesar Rp. 20.974.417.192,- bila dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp. 16.499.953.782,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.474.463.410,-. Laba pada tahun 2009 sebesar Rp. 6.412.401.126,- bila dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 20.974.417.192,- mengalami penurunan sebesar Rp. 14.562.016.066,-. Laba pada tahun 2010 sebesar Rp. 24.005.592.841,- bila dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp. 6.412.401.126,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.593.191.715,-.

Dalam penelitian ini, laba usaha juga berfluktuasi. Hal ini disebabkan oleh karena terjadinya penurunan atau peningkatan harga karet di pasar internasional.

Dalam pengujian kebenaran hipotesis perlu diadakan pengujian data yang digambarkan kuantitatif variabel pengaruh hutang terhadap laba usaha pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa disajikan dalam bentuk tabel - tabel dibawah ini :

Tabel IV.2

Pengujian Hipotesis

(Dalam Miliar Rupiah)

X	Y	X ²	Y ²	XY
14,78	5,39	218,4	29,0	79,6
18,13	16,49	328,6	271,9	271,9
12,89	20,97	166,1	439,7	439,7
60,20	6,41	3.624,0	41,0	41,0
80,21	24,05	6.433,6	578,4	578,4
$\sum X=186,2$	$\sum Y=73,3$	$\sum X^2=10.770,7$	$\sum Y^2=1360,0$	$\sum XY=2.963,6$

Sumber : Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara, 2009

Berdasarkan hasil data di atas maka peneliti melakukan uji kolerasi untuk masing –masing variabel yaitu variabel X (hutang) terhadap variabel Y (laba usaha)

Penelitian ini menggunakan metode koefisien korelasi. Koefisien korelasi diperoleh dari rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(5)(2.963,6) - (186,2)(73,3)}{\sqrt{\{(5)(10.770,7) - (186,2)^2\}\{(5)(1360) - (73,3)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.818 - 13.648,4}{\sqrt{\{(53.853,5 - 34.670,4)\}\{(6.800 - 5.372,8)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.169,6}{\sqrt{(19.183,1)(1.427,2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.169,6}{\sqrt{27.378.120,3}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.169,6}{5.232,4}$$

$$r_{xy} = 0,2\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi maka diperoleh hasil sebesar 0,2 artinya rendah pengaruh antara Hutang dengan Laba Usaha. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan tabel IV.3 yang menerangkan tentang hubungan antar variabel rendah.

Tabel IV.3

Tabel Interpretasi antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya setelah diperoleh nilai r, maka akan dilakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

$$t = \frac{0,2\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,2)^2}}$$

$$t = \frac{0,34}{\sqrt{1-0,04}}$$

$$t = \frac{0,34}{0,97}$$

$$t = 0,35$$

Dari hasil penelitian diperoleh t hitung sebesar 0,35 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3,182 ternyata ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) maka hutang mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba usaha, sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima, sebab hasil t hitung < dari t tabel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba memberikan beberapa kesimpulan tentang penelitian pada Pusat Penelitian Karet tanjung Morawa adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka diketahui bahwa pengaruh hutang terhadap laba usaha sebesar 0,2 yang artinya tingkat hubungan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hutang terhadap laba usaha pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa.
2. Berdasarkan hasil pengujian t hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut :

dari hasil penelitian diperoleh t hitung 0,35 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3,182 ternyata ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, Prof., Dr., M.Sc., Akt., 2004. **Intermediate Accounting**. Cetakan ke – 1. Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA
- B., Eko Subiyantoro, et.all. 2004. **Laba Humanis**. Cetakan ke – 1. Malang : Bayumedia
- Bustami, Bastian dan Nurlela, 2008 **Akuntansi Biaya**. Cetakan ke – 1. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2005. **Teori Akuntansi**. Cetakan ke – 1. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Cetakan 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harnanto. 2002. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Cetakan 1. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi
- Hongren, Charles, T, et.all. 2006. **Akuntansi di Indonesia**. Cetakan ke – 5. Penerjemah Thomas H. Secokusumo. Jakarta : Salemba empat

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat

J., John Wild, et.all. 2005. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat

Munawir, S., 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Cetakan ke – 13. Liberty : Yogyakarta

Rochaety, Ety, et.all. 2007. **Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS**. Edisi ke – 1. Jakarta : Mitra Wacana Media

Sugiyono, Prof., Dr., 2006. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Cetakan keempat. Bandung : ALFABETA, cv

Soemarso, S. R., 2005. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Cetakan ke – 1. PT Rineka Cipta : Jakarta

Sunyoto, Danang, Drs., 2009. **Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**. Cetakan ke – 1. Yogyakarta : Media Pressindo

<http://www.wikipedia.com>

<http://riwahyuni.blogspot.com>